

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENANAMAN 1000 POHON MANGROVE DI PESISIR KELURAHAN
TAHOA: PENYELESAIAN KRISIS IKLIM DENGAN INOVASI DAN
PRINSIP KEADILAN**

TIM PENGUSUL

No	Nama	NIDN	Jabatan	Prodi/Fakultas
1	La Ode Abdul Fajar Hasidu, S.Si., M.Si.	0029019302	Ketua	Ilmu Kelautan/ FPPP
2	Nursamsir, SE., M.Si.	0912126702	Anggota	ADM/ FISIE
3	Dr. Ir. Ramlah S, M.Si.	0903036602	Anggota	Ilmu Perikanan /FPPP
4	Arif Prasetya, S.Pi., M.Si.	0029128908	Anggota	Ilmu Perikanan/ FPPP
5	Gaby Nanda Kharisma, S.Pd.,M.Sc.	0030099402	Anggota	P. Geografi/ FKIP
6	Dian Permana, S.Si., M.Si.	0029058901	Anggota	Pendidikan Kimia/FKIP
7	Agusriyadin, S.Si., M.Sc.	0012088502	Anggota	Kimia/F.SAINSTEK
8	Maharani, S.Pi., M.Si	0903068801	Anggota	Ilmu Kelautan/ FPPP
9	Riska, S.Pi., M.Si.	0005079103	Anggota	Ilmu Kelautan/ FPPP
10	Ilham Antariksa T, S.Kel., M.Si.	0001068908	Anggota	Ilmu Kelautan/ FPPP
11	Dr. Muis, S.Pi., M.Si.	0022067503	Anggota	Ilmu Perikanan /FPPP
12	La Ode Hasnuddin S. Sagala, S.Si., M.Cs.	0006078703	Anggota	Sistem Informasi/ FTI
13	Rahmad Arya Fitra, S.Pi., M.Si.	0012058904	Anggota	Ilmu Kelautan/ FPPP
14	Tri Maniarta Sari, S.Pd., M.Pd.	0030109301	Anggota	P. Biologi/ FKIP
15	Ir. Al Tafakur La Ode, ST., MT.	0925128802	Anggota	Teknik Sipil/ F. SAINSTEK
16	Miswandi Tendrita, S.Pd., M.Pd.	0013029302	Anggota	P. Biologi/ FKIP
17	Ully Hidayati, S.Mat., M.Pd.	0015019401	Anggota	P. Matematika/ FKIP
18	Ernawati, S.Pd., M.Pd.	0930128304	Anggota	P. Biologi/ FKIP
19	Maretik, S.P., M.Si	0022038804	Anggota	P. Biologi/ FKIP
20	Sutrisnawati Mehora, S.Si., M.PFis	0013028801	Anggota	P. Fisika/ FKIP
21	Nasarudin, S.Pd., M.Pd.	0018088504	Anggota	P. Geografi/ FKIP
22	Sudarwin Kamur, S.Si., M.Pd	0027108909	Anggota	P. Geografi/ FKIP
23	Eko Hariyadi, S.Pd., M.Pd	0021049004	Anggota	P. Geografi/ FKIP
24	Samsi Awal, S.Pd., M.Si.	0006069207	Anggota	P. Geografi/ FKIP
25	Suharsono Bantun, S.Kom., M.Cs	0907039301	Anggota	Sistem Informasi/ FTI
26	Jayanti Yusmah Sari, S.T., M.Kom.	0026119003	Anggota	Ilmu Komputer/ FTI
27	Djunarlin T, S.Si., M.Si	0014066905	Anggota	Agroteknologi/ FPPP
28	Anti Landu, S.Pi., M.Si.	0913127801	Anggota	Perikanan/ FPPP
29	Bustang, SE., M.Si.	0008037608	Anggota	Akuntansi/ FISIE
30	Dr. Nenni Asriani, S.Kel., M.Si.	0018069107	Anggota	Perikanan/ FPPP
31	Akhmad Fadli Ibrahim, S.ST., MT.	0023019105	Anggota	Teknik Mesin/ FST
32	Yuniarti Ekasaputri Burhanuddin, S.ST., M.Keb	0907069003	Anggota	Keperawatan/ FST
33	Arman Pariakan, S.Pi., M.Si.	0008058804	Anggota	Perikanan/ FST
34	Hasnidar, SP	-	Anggota	FPPP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Pemuda No. 339, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93517

Telp. (0405) 2321132; Fax (0405) 2324028

E-mail: rektorat@usn.ac.id; Website: http://usn.ac.id

SURAT TUGAS

No: 1150/UN56.C01/PP.01.08/2024

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Penanaman 1000 Pohon Mangrove di Pesisir Kelurahan Tahoa: Penyelesaian Krisis Iklim dengan Inovasi dan Prinsi Keadilan" maka Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka memberikan tugas kepada:

No.	Nama	NIP/NIDN/NIM	Keterangan
1.	Samsi Awal, S.Pd., M.Pd	0006069207	Dosen Pendidikan Geografi
2.	Nasarudin, S.Pd., M.Pd	0018088504	Dosen Pendidikan Geografi
3.	Ahmad Iskandar S.Pd., M.Sc	0004128703	Dosen Pendidikan Geografi
4.	Sudarwin Kamur, S.Si., M.Pd	0027108909	Dosen Pendidikan Geografi
5.	Eko Hariyadi, S.Pd., M.Pd	0021049004	Dosen Pendidikan Geografi
6.	Putu Astiani	201330646	Mahasiswa Pendidikan Geografi

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada tanggal 15 Juli 2024 yang dilaksanakan di Kabupaten Kolaka.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kolaka, 12 Juli 2024

Dekan,

Syarifudin Tundreng, S.S., M.Pd
NIP 197407072005021003

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
2. Koordinator Prodi Pendidikan Geografi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian kepada masyarakat : Penanaman 1000 Pohon Mangrove di Pesisir kelurahan Tahoa: Penyelesaian Krisis Iklim dengan Inovasi dan Prinsip Keadilan

Rumpun Ilmu : Ilmu Kelautan

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : La Ode Abdul Fajar Hasidu, S.Si., M.Si.
b. NIDN : 0029019302
c. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
d. Program studi : Ilmu Kelautan
e. No HP/Surel : [082354958459/ fajarhasidu90@gmail.com](mailto:082354958459/fajarhasidu90@gmail.com)
f. Perguruan tinggi : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Anggota Pengabdian (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Ramlah, M.Si.
b. NIDN : 0903036602
c. Jabatan fungsional : Lektor
d. Program studi : Ilmu Perikanan
e. Perguruan tinggi : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Anggota Pengabdian (2)

a. Nama Lengkap : Arif Prasetya, S.Pi., M.Si.
b. NIDN : 0029128908
c. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
d. Program studi : Ilmu Perikanan
e. Perguruan tinggi : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Lokasi Pengabdian

Desa/Kecamatan : Tahoa
Kabupaten/Provinsi : Kolaka/ Sulawesi Tenggara
Lama Pengabdian : 1 bulan
Biaya Pengabdian : Rp. 30.000.000,-
Sumber Dana : PLN Nusantara Power UP Kendari, ULPLTD Kolaka

Kolaka, Juli 2024



Ketua Pengabdian



La Ode Abdul Fajar Hasidu, S.Si., M.Si.
NIP. 198805082019031010



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
I. DASAR PEMIKIRAN	1
a. Dasar Pemikiran	1
b. Tujuan	2
c. Hasil yang Diharapkan	2
II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN.....	3
III. SASARAN KEGIATAN.....	4
IV. PERLENGKAPAN KEGIATAN.....	4
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	4
VI. ANGGARAN DANA.....	6
VII. HASIL KEGIATAN	7
a. Partisipasi Mitra Kegiatan	7
b. Jenis, Jumlah dan Sumber Bibit Mangrove	9
c. Pelaksanaan Kegiatan	10
VIII. PENUTUP.....	14

I. DASAR PEMIKIRAN

Triple Planetary Crisis yang dihadapi dunia saat ini seperti perubahan iklim, polusi, dan ancaman kehilangan keanekaragaman hayati merupakan masalah yang sangat serius. Dampak *Triple Planetary Crisis* saat ini juga mengancam kawasan ekosistem pesisir dan laut. Emisi gas rumah kaca (GRK) seperti emisi karbon dioksida (CO₂) dan alih fungsi ekosistem pesisir merupakan permasalahan yang sering terjadi di berbagai daerah. Berbagai permasalahan tersebut berpotensi meningkatkan risiko kehilangan keanekaragaman hayati di kawasan ekosistem pesisir serta meningkatkan risiko dampak perubahan iklim.

Mangrove merupakan tumbuhan yang tumbuh di wilayah pesisir yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan Masyarakat pesisir. Bagi nelayan, keberadaan mangrove ini sangat penting dalam mendukung produktivitas dan hasil tangkapan nelayan, sebab berbagai jenis organisme laut yang bernilai ekonomis menjadikan mangrove sebagai tempat untuk berpijah, mencari makan dan tempat untuk berlindung. Mangrove ini juga dapat menjadi pelindung bagi pemukiman nelayan, pemukiman Masyarakat pesisir serta tempat berlabuh dan berlindungnya kapal nelayan terhadap ancaman badai dan gelombang tinggi agar terhindar dari kerusakan. Selain itu, mangrove juga memiliki manfaat dalam menyerap emisi gas karbon dioksida (CO₂) di atmosfer. Hasil penelitian dari beberapa ahli menyebutkan bahwa mangrove ini merupakan ekosistem pesisir yang berperan dalam menyerap emisi karbon dari atmosfer (Hasidu et al. 2022), serta menyerap dan mengakumulasi limbah logam berat di perairan (Analuddin et al., 2017; Hasidu et al., 2015). Sehingga dengan peranannya tersebut, ekosistem ini mampu memitigasi dampak dari perubahan iklim global yang disebabkan oleh semakin tingginya kenaikan suhu permukaan bumi akibat tingginya emisi karbon di atmosfer.

Kegiatan-kegiatan pelestarian seperti penanaman mangrove perlu dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam melaksanakan program global seperti Paris Agreement, dan program *REDD+*. Mengingat hal ini merupakan isu yang sangat penting, maka pelaksanaannya juga harus ditangani secara bersama.

Kelompok Nelayan Sipatuo merupakan salah satu kelompok nelayan yang aktif sebagai nelayan tangkap di Kelurahan Tahoa, kabupaten Kolaka. Selain melakukan aktivitas penangkapan ikan, Kelompok Nelayan Sipatuo juga selama ini aktif melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memitigasi dampak perubahan iklim, seperti penanaman mangrove. Kelompok Nelayan Sipatuo juga aktif bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang diwakili oleh Program Studi Ilmu Kelautan dan Ilmu Perikanan, kerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka, dan

Kelurahan Tahoa. Kegiatan yang dilakukan melalui Kerjasama tersebut antara lain Penanaman 1000 pohon mangrove di tahun 2023, serta sosialisasi dan simulasi bencana pesisir. Sampai saat ini, Kelompok nelayan Sipatuo selalu berkomitmen untuk menjaga kelestarian ekosistem pesisir, khususnya mangrove yang ada di Kelurahan Tahoa.

Berkaitan dengan dua hal tersebut diatas, maka salah satu upaya untuk pelestarian ekosistem mangrove di wilayah pesisir Kelurahan Tahoa, Kabupaten Kolaka, kami dari Kelompok Nelayan Sipatuo yang ada di Kelurahan Tahoa, Kabupaten Kolaka bermaksud untuk melakukan kegiatan penanaman mangrove di pesisir Kelurahan Tahoa, Kabupaten Kolaka.

a. Tujuan

Tujuan diadakannya kegiatan Penanaman Mangrove ini adalah:

1. Membekali anggota Kelompok Nelayan Sipatuo dan Masyarakat Kelurahan Tahoa dengan kesadaran dan kepedulian akan kelestarian ekosistem mangrove;
2. Melestarikan ekosistem mangrove yang ada di pesisir Kelurahan Tahoa, Kabupaten Kolaka melalui kegiatan penanaman mangrove, sehingga manfaat keberadaan ekosistem mangrove dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat

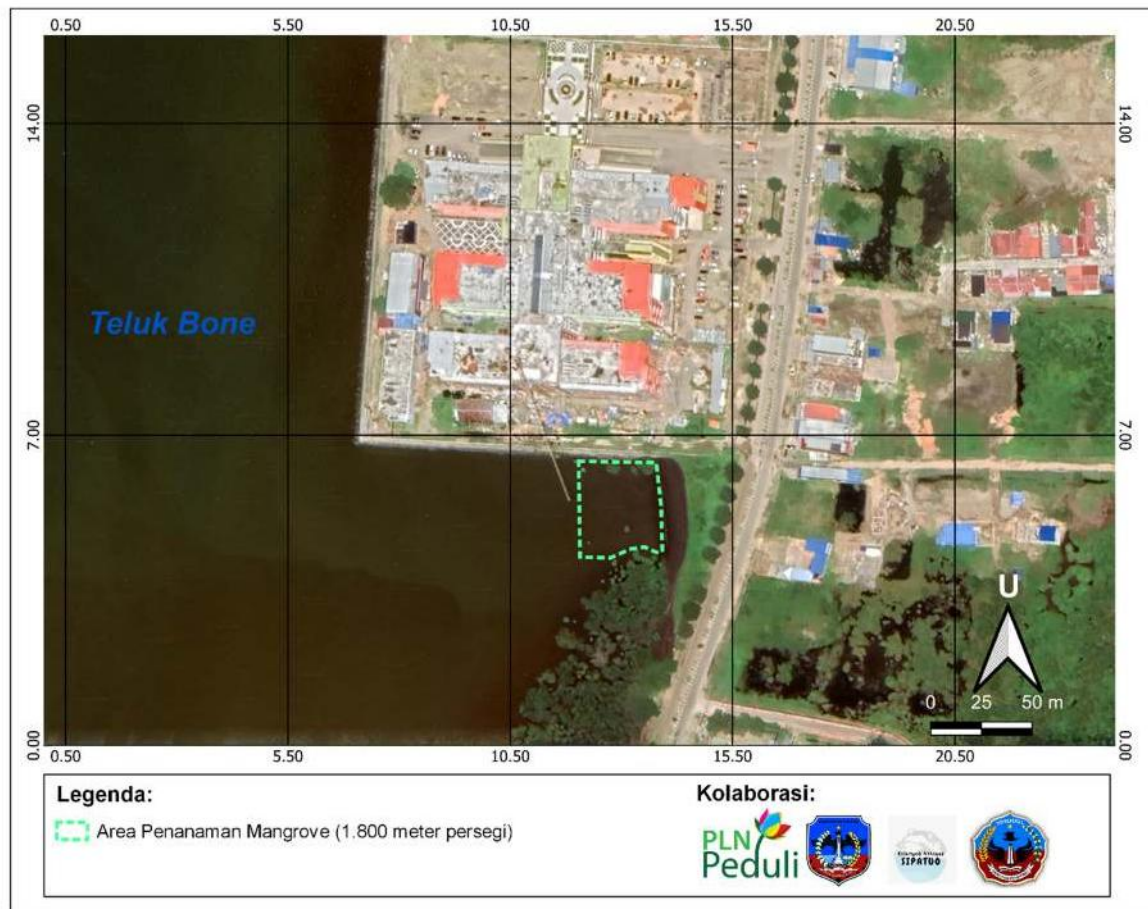
b. Hasil yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan pada kegiatan ini adalah

1. Kelompok Nelayan Sipatuo dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendukung program pemerintah yang berhubungan dengan pelestarian dan perlindungan ekosistem mangrove;
2. Ekosistem mangrove di pesisir Kelurahan Tahoa Kabupaten Kolaka dapat tetap lestari sehingga manfaat keberadaan ekosistem mangrove dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan penanaman mangrove oleh kelompok nelayan Sipatuo ini dilaksanakan pada 15 Juli tahun 2024. Pemilihan waktu tersebut telah menyesuaikan dengan pola musim untuk menghindari penanaman mangrove di musim gelombang tinggi agar tingkat keberhasilan mangrove untuk tumbuh dapat lebih tinggi. Tempat pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove bertempat di pesisir Kelurahan Taha, tepatnya di sekitar kawasan RS. SMS Berjaya Kabupaten Kolaka. Berikut merupakan lokasi tempat penanaman mangrove.



Gambar 1. Lokasi penanaman mangrove

Berdasarkan analisis citra satelit, luasan kawasan penanaman mangrove yang telah dilakukan seluas 1800 m². Lokasi penanaman mangrove memiliki ciri khas substrat yang berlumpur sehingga sangat cocok untuk ditanami oleh mangrove jenis *Rhizophora* sp. maupun mangrove jenis *Avicennia* sp. dan *Sonneratia* sp.

III. SASARAN KEGIATAN

Peserta kegiatan ini meliputi seluruh nelayan yang tergabung di dalam Kelompok Nelayan Sipatuo dengan jumlah anggota 20 (dua puluh) orang. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti oleh Masyarakat Kelurahan Tahoa serta sebanyak 40 orang, pihak akademisi USN Kolaka sebanyak 10 orang, mahasiswa 10 orang, Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, serta Lurah Tahoa (*Daftar peserta terlampir*).

IV. PERLENGKAPAN KEGIATAN

Perlengkapan kegiatan penanaman mangrove yang telah dilakukan oleh Kelompok Nelayan Sipatuo terdiri dari:

1. 1000 pohon bibit mangrove jenis *Rhizophora mucronata*;
2. 1000 batang ajir bambu;
3. 1 roll tali pengikat;
4. Perlengkapan pendukung berupa tenda, kursi, tandon air bersih dan sabun, air minum, konsumsi, backdrop kegiatan, baju kegiatan, sound system dan microphone.

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penanaman 1000 pohon mangrove ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana jadwal kegiatan berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman 1000 Pohon mangrove

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																		
		Juni				Juli														
		27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Persiapan dan belanja/pengadaan bibit mangrove (jumlah bibit menyesuaikan ketersediaan di lapangan/pembibitan)	■	■	■	■															
2	Persiapan dan belanja/pengadaan ajir (jumlah ajir menyesuaikan jumlah bibit)		■	■	■	■	■	■	■	■	■									
3	Persiapan/cetak baju kegiatan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
4	Persiapan/belanja tali pengikat				■															
5	Persiapan perizinan dan surat-menyurat (Dinas Perikanan, Lurah Tahoa, dan					■	■	■	■	■	■	■	■	■						

VI. ANGGARAN DANA

Anggaran kegiatan penanaman 1000 pohon mangrove yang telah dilaksanakan ini bersumber dari dana CSR PLN Nusantara Power Kendari, ULPLTD Kolaka, dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut.

Tabel 3. Rincian penggunaan dana kegiatan

No	Kebutuhan	Volume	Satuan (Rp)	Total (Rp)
Keperluan Acara				
1	Sewa tenda kerucut	1 unit	700.000	700.000
2	Sewa kursi plastik	100 buah	3.000	300.000
3	Desain dan Cetak baliho kegiatan ukuran 3x6	1 lembar	480.000	480.000
4	Sewa pick-up	1 hari	300.000	300.000
5	Belanja kayu ajir (Termasuk belanja bahan baku bambu dan jasa pembuatan)	1000 batang	3.500	3.500.000
6	Tali pengikat	1 roll	35.000	35.000
7	Bibit mangrove	1000	5.000	5.000.000
8	Baju kegiatan	100 pcs	70.000	7.000.000
9	ATK	1 paket	100.000	100.000
10	Karung	40 pcs	3.500	140.000
11	Gunting	1 buah	15.000	15.000
12	Jasa pengiriman baju	1 paket	70.000	70.000
Sub-Total				Rp.17.640.000
Konsumsi				
13	Nasi kotak	100 paket	35.000	3.500.000
14	Snack	100 paket	15.000	1.500.000
15	Air mineral 100 ml	5 dos	20.000	100.000
16	Air mineral 300 ml	2 dos	40.000	80.000
Sub-Total				Rp. 5.180.000
Jasa dan Transportasi				
17	Sewa pick-up untuk pembelian bibit	1 hari	300.000	300.000
18	Jasa pengangkutan bibit	4 orang	250.000	1.000.000
19	Transportasi mobilitas panitia	5 orang	250.000	1.250.000
20	Transportasi peserta (khusus kelompok nelayan Sipatui dan Masyarakat Kelurahan Tahoa)	50 orang	80.000	4.000.000
21	Jasa video/foto udara	1 paket	500.000	500.000
22	Tower air + sabun cair dan sikat	1 tandon	130.000	130.000
Sub-Total				Rp. 7.180.000
TOTAL				Rp. 30.000.000

VII. HASIL KEGIATAN

a. Partisipasi Mitra Kegiatan

Kegiatan penanaman 1000 pohon mangrove yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan untuk memperingati hari lingkungan hidup tahun 2024. Kegiatan ini mengusung tema “*Penyelesaian krisis iklim dengan inovasi dan prinsip keadilan*”. Kegiatan ini memperoleh dukungan penuh dari PLN Nusantara Power UP Kendari, ULPLTD Kolaka, dengan menyasar kelompok nelayan Sipatuo serta Masyarakat pesisir di Kelurahan Tahoa. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan USN Kolaka serta beberapa instansi pemerintahan seperti Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, serta Lurah Tahoa.

Seluruh pelaksanaan tahapan kegiatan ini dilakukan secara partisipatif oleh kelompok nelayan Sipatuo serta Masyarakat Kelurahan Tahoa, mulai dari pencarian bahan baku ajir bambu, pembuatan ajir, penyediaan bibit hingga proses penanaman. Berikut merupakan dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan. Persiapan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok nelayan Sipatuo senantiasa berkoordinasi dengan akademisi dari USN Kolaka sebagai pembina kelompok mulai dari penentuan spesifikasi ajir yang digunakan, pemilihan jenis dan sumber bibit, serta pemilihan lokasi penanaman mangrove dan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan pasang-surut air laut. Berikut merupakan beberapa kegiatan persiapan kegiatan yang dilakukan secara partisipatif oleh kelompok nelayan Sipatuo.



Gambar 2. Pengambilan bahan ajir bambu oleh kelompok nelayan Sipatuo



Gambar 3. Pembuatan ajir bambu oleh kelompok nelayan Sipatuo



Gambar 4. Belanja bibit mangrove oleh kelompok nelayan Sipatuo



Gambar 5. Transportasi bibit mangrove oleh kelompok nelayan Sipatuo

b. Jenis, Jumlah dan Sumber Bibit Mangrove

Bibit mangrove yang ditanam berjenis *Rhizophora mucronata*. Jenis ini dipilih mengingat kondisi substrat di lokasi yang berlumpur yang sangat cocok dengan jenis *Rhizophora mucronata*. Selain itu, tingkat toleransi jenis ini terhadap berbagai kondisi lingkungan yang cukup tinggi memudahkan jenis tersebut untuk tumbuh, serta ketersediaan bibit jenis ini yang cukup melimpah.

Sumber bibit diperoleh di salah satu usaha budidaya mangrove oleh Masyarakat yang ada di Desa Tambea, Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. Pemilihan sumber bibit tersebut berdasarkan pertimbangan Lokasi yang tidak begitu jauh dengan Kelurahan Tahoa sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini, sehingga proses transportasi bibit akan berjalan optimal untuk meminimalisir bibit yang rusak atau layu.

Jumlah bibit yang digunakan sebanyak 1000 bibit. Keseluruhan bibit tersebut telah disortir oleh Pembina kelompok nelayan Sipatuo untuk menghindari adanya bibit yang rusak, layu atau bahkan bibit yang terserang hama dan penyakit sehingga persentase keberhasilan penanaman dapat dioptimalkan. Berikut merupakan dokumentasi sumber bibit jenis *Rhizophora mucronata*.



Gambar 6. Sortir bibit mangrove

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanaman 1000 pohon mangrove dilaksanakan pada tanggal 15 Juli tahun 2024, bertempat di pesisir Kelurahan Tahoa, Kabupaten Kolaka. Turut berpartisipasi dalam kegiatan ini dari perwakilan PLN Nusantara Power UP Kendari, ULPLTD Kolaka, sivitas akademika USN Kolaka beberapa instansi pemerintahan seperti Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, Lurah Tahoa, kelompok nelayan Sipatuo, serta Masyarakat pesisir Kelurahan Tahoa.

Kegiatan dibuka oleh panitia pada pukul 10.20 WITA. Sambutan kegiatan disampaikan oleh beberapa pihak, yaitu sambutan oleh Lurah Tahoa (bapak Silkfam Habill, S.STP), sambutan oleh perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, sambutan oleh ketua LPPM USN Kolaka (bapak Nursamsir, SE., M.Si), sambutan pihak PLN Nusantara Power UP Kendari (bapak Reynold Gobel), dan sambutan oleh Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka (bapak Ir. Agus Salim Pamus, MP). Di akhir sesi dilakukan foto Bersama oleh seluruh peserta kegiatan. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7. Sambutan oleh perwakilan PLN Nusantara Power UP Kendari



Gambar 8. Sambutan oleh Lurah Tahoa



Gambar 9. Sambutan oleh Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka





Gambar 10. Penanaman mangrove

VIII. PENUTUP

Kegiatan penanaman mangrove yang telah dilakukan berdampak positif bagi masyarakat Kelurahan Tahoa. Selain sebagai upaya mitigasi dan upaya meminimalisir dampak dari bencana pesisir secara jangka panjang, kegiatan tersebut juga telah meningkatkan kapasitas masyarakat akan pentingnya ekosistem mangrove sebagai pelindung kawasan pesisir juga sebagai penyokong potensi sektor perikanan dan kelautan di Kelurahan Tahoa, dan Kabupaten Kolaka secara umum. Kedepannya upaya serupa perlu digalakan kembali di berbagai tempat di Kabupaten Kolaka untuk memperluas manfaat yang diperoleh dari adanya kegiatan serupa.